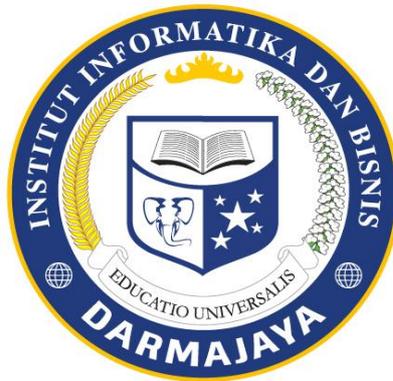


**ANALISIS PEGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU
PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI
KOTA BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI



Disusun oleh :

**Muliana Dinda Sari
1512110414**

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi atau karya pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis dibaca dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggung jawaban sepenuhnya berada dipundak saya.

Bandar Lampung, 13 Maret 2019



Muliana Dinda Sari
NPM.1512110414

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI BANDAR LAMPUNG.

NAMA : Muliana Dinda Sari

NPM : 1512110414

JURUSAN : Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam sidang Tugas Penutup Studi guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** pada **JURUSAN MANAJEMEN IIB DARMAJAYA.**

Bandar Lampung, 13 Maret 2019

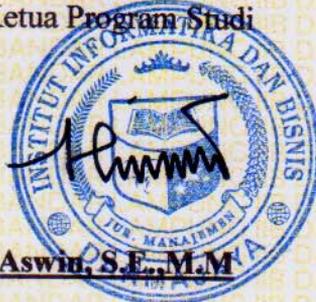


**Disetujui Oleh :
Pembimbing,**

Ita Fionita, S.E., M.M

NIK. 11580210

**Mengetahui,
Ketua Program Studi**



Aswin, S.E., M.M

NIK. 10190605

HALAMAN PENGESAHAN

Pada 13 Maret 2019 telah diselenggarakan sidang skripsi dengan judul:
ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) DI BANDAR LAMPUNG. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar **SARJANA EKONOMI** bagi mahasiswa :

Nama : MULIANA DINDA SARI

NPM : 1412110414

Jurusan : MANAJEMEN

Dan telah dinyatakan **Lulus** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

Nama

Status

Tanda Tangan

1. Edi Pranyoto S.E.,M.M

- Penguji I

2. Susanti S.E.,M.M

- Penguji II

Dekan Fakultas Bisnis Dan Ekonomi

IB Darmajaya

Prof. Dr. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

NIK. 14580718

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI BANDAR LAMPUNG

Oleh:

Muliana Dinda Sari

Salah satu perkembangan teknologi yang terkini di Indonesia adalah teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. *Fintech* juga dipandang sebagai pasar baru yang mengintegrasikan keuangan dan teknologi dan menggantikan struktur keuangan tradisional dengan proses berbasis teknologi baru. *Fintech* dapat memberi layanan dengan kemudahan dan meminimalkan biaya dibandingkan dengan metode tradisional yang sudah ada terlebih dahulu. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna financial technology (*Fintech*) di kota Bandar Lampung. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. Metode analisis data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* di kota Bandar Lampung.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Perilaku Pengguna *Financial Technologi (Fintech)*

ABSTRACT

ANALYZING EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON USERS' FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) BEHAVIOURS IN BANDAR LAMPUNG

By

Muliana Dinda Sari

One of the most recent technological developments in Indonesia is Financial Technology (Fintech). Fintech presents a practical, safe, and modern financial transaction process. Fintech is also considered to be a new market that integrates finance and technology and replaces traditional financial structures with new technology-based processes. Fintech can provide easy services and minimum costs. The objective of this research was finding out the effect of the financial literacy on the users' financial technology (Fintech) behavior in Bandar Lampung. The type of this research was the qualitative research. The method of this research was the associative method. The sampling technique used in this research was the non-probability sampling (the accidental sampling). The data analyzing technique used in this research was through the simple linear regression. The result of this research was that the financial literacy had a significant effect on the users' financial technology (Fintech) behavior in Bandar Lampung.

Keywords: Financial Literacy, Users' Financial Technology (Fintech) Behavior



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Bagi Akademik.....	6
1.5.2 Bagi Peneliti	7
1.5.3 Bagi Perusahaan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Behavior Finance	9
2.1.1 Financial Technology (<i>Fintech</i>).....	9
2.1.2 Jenis <i>Fintech</i>	9
2.1.3 Peran Financial Teknologi (<i>Fintech</i>) di Indonesia.....	10
2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan <i>Fintech</i>	11
2.1.5 <i>Fintech Payment</i>	11
2.2 Literasi Keuangan	13
2.2.1 Dimensi Literasi Keuangan.....	15

2.2.2 Faktor Yang Menyebabkan Literasi Keuangan	16
2.2.3 Aspek Keuangan Dalam Literasi Keuangan	17
2.2.4 Aplikasi Pembayaran <i>OVO</i>	17
2.4 Penelitian Terdahulu	19
2.5 Kerangka Pikir	29
2.6 Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Sumber Data.....	31
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	33
3.4.1 Populasi.....	33
3.4.2 Sampel.....	33
3.5 Teknik Analisis Data.....	34
3.5.1 Variabel Independen	34
3.5.2 Variabel Dependen.....	34
3.6 Definisi Operasional variabel	35
3.7 Uji Persyaratan Instrumen.....	36
3.7.1 Uji Validitas	36
3.7.2 Uji Reliabilitas	38
3.8 Uji Persyaratan Analisis Data	39
3.8.1 Uji Normalitas	39
3.8.2 Uji Homogenitas	39
3.8.3 Uji Linieritas	40
3.9 Metode Analisis Data.....	40
3.9.1 Regresi Linier Sederhana.....	41
3.10 Pengujian Hipotesis.....	41
3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)	41
3.10.2 Uji-t.....	42
3.11 Kerangka Hipotesis	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data	44
4.1.1 Deskripsi Responden.....	44
4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian	46
4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen	51
4.2.1 Hasil Uji Validitas.....	51
4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas	54
4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data.....	55
4.3.1 Hasil Uji Normalitas Sampel	55
4.3.2 Hasil Uji Homogenitas.....	56
4.3.3 Hasil Uji Linieritas.....	56
4.4 Uji Hipotesis	57
4.4.1 Model Regresi Linier Sederhana.....	57

4.5 Pembahasan.....	59
---------------------	----

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan	60
5.2 Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

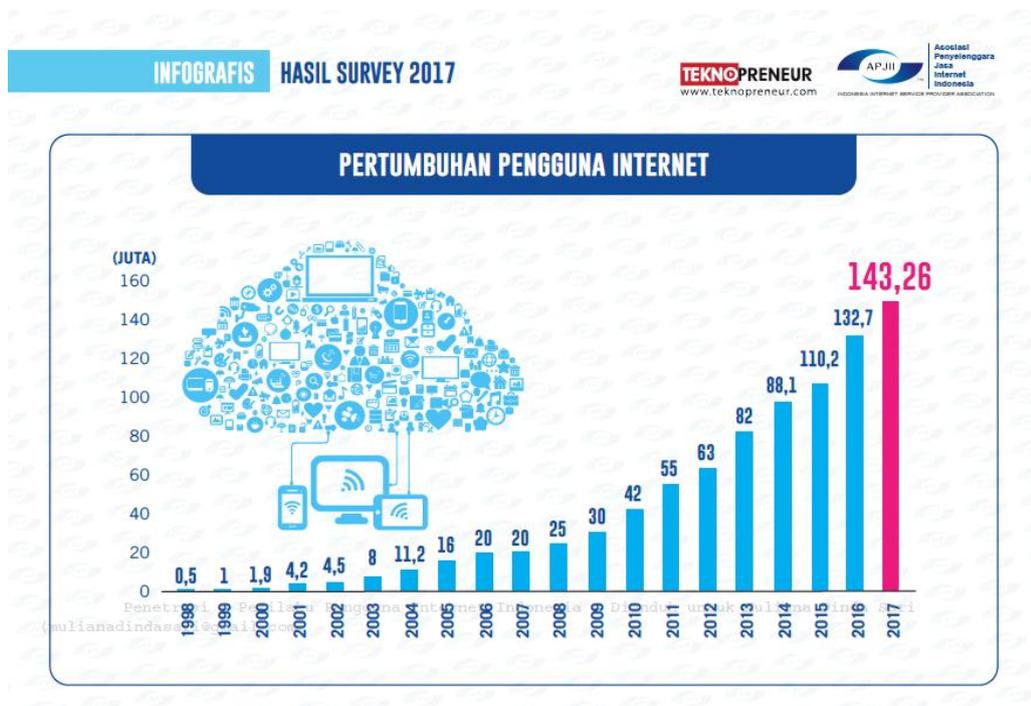
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era modern saat ini, perkembangan teknologi dan komunikasi telah menyebabkan perubahan dalam kehidupan manusia baik di bidang sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, transportasi, dan lain-lain. Teknologi telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari manusia. Seiring dengan meningkatnya aktivitas manusia, dibutuhkan alat bantu yang praktis agar memberikan kemudahan dan kenyamanan manusia dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari. Teknologi memegang peran dalam menunjang kemudahan dan kenyamanan tersebut salah satunya adalah teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi memberikan efek yang signifikan pada berbagai lapisan kehidupan masyarakat, baik untuk individu maupun organisasi dalam pemanfaatan sumber daya menjadi lebih mudah dan efisien. Semakin berkembangnya teknologi informasi membuat semakin penting hal tersebut dalam kehidupan masyarakat.

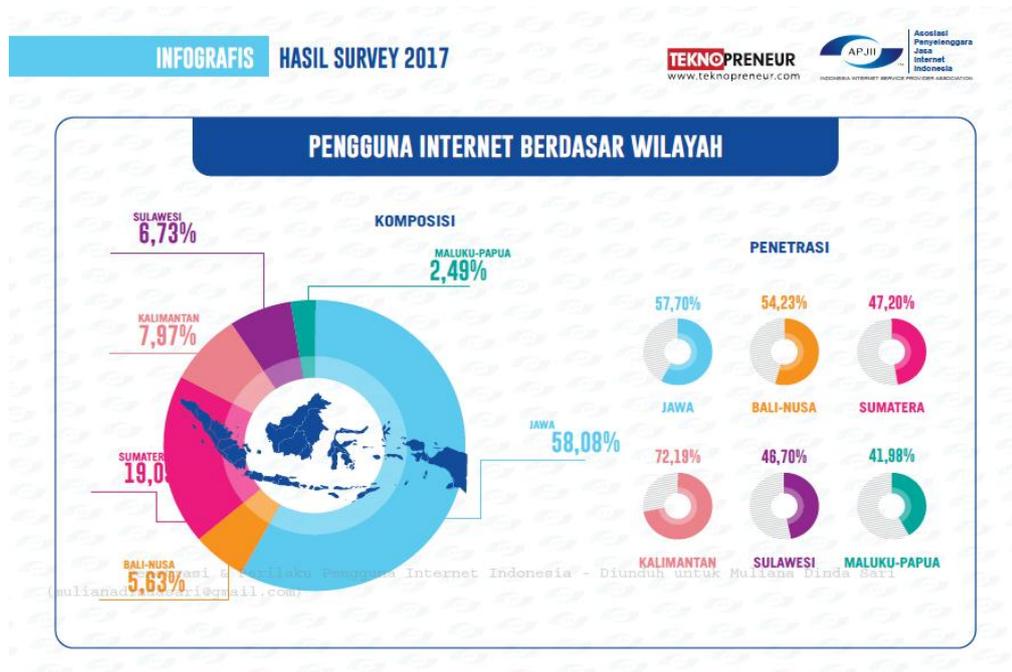
Berkaitan dengan Teknologi keuangan atau Financial Technology (*fintech*) dalam perkembangannya akan berdampak terhadap perilaku pengguna *fintech*. Perilaku pengguna *fintech* mencoba menjelaskan dan mengetahui tentang jumlah masyarakat yang menggunakan atau tidak teknologi *fintech*, pemahaman masyarakat tentang pola pengembangan dan sejauh mana cara penggunaan *fintech* dikenal baik dari fitur serta manfaatnya. Secara lebih spesifik perilaku pengguna *fintech* digunakan untuk memahami isu-isu dan tingkah laku yang berkaitan dengan perilaku pengguna *fintech* dari setiap individu.

Berdasarkan data hasil survey Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 143,26 juta jiwa (54,68%) dari total populasi penduduk Indonesia sebanyak 262 juta jiwa. Persebaran pengguna internet di Indonesia didominasi oleh wilayah Jawa sebanyak 58,08%, selanjutnya wilayah Sumatera sebanyak 19,09% , Bali-Nusa 5,63% , Kalimantan 7,97% , Sulawesi 6,73% , dan Maluku-Papua sebanyak 2,49%.



Gambar 1.1 Pertumbuhan Pengguna Internet tahun 2017

Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)



Gambar 1.2 Pengguna Internet Berdasarkan Wilayah tahun 2017

Sumber : Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII)

Teknologi informasi yang berkembang sangat pesat tersebut memengaruhi banyak bidang kehidupan masyarakat. Bidang keuangan merupakan salah satu bidang yang memanfaatkan perkembangan teknologi informasi. Teknologi informasi dibidang keuangan dimanfaatkan untuk membantu mempermudah masyarakat dalam mengakses produk dan/atau layanan keuangan. Inovasi teknologi informasi telah memungkinkan kita melakukan kegiatan keuangan dimanapun, kapanpun dengan cepat, mudah, dan aman.

Salah satu perkembangan teknologi yang terkini di Indonesia adalah teknologi keuangan atau *Financial Technology (Fintech)*. *Financial Technology (Fintech)*, Menurut Pasal I angka 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial, Teknologi Finansial adalah penggunaan teknologi dalam sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru

serta dapat berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.

Kemudian sebagaimana telah diatur oleh Bank Indonesia dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/40/PBI/2016 tentang Penyelenggaraan Pemrosesan Transaksi Pembayaran, bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan Financial Technology (*Fintech*) dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat termasuk dibidang jasa sistem pembayaran, baik dari sisi instrumen, penyelenggara, mekanisme, maupun infrastruktur penyelenggaraan pemrosesan transaksi pembayaran. *fintech* akan menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. Layanan *fintech* yang ada di Indonesia contohnya adalah *personal finance and investment, payment, point of sale systems (POS), lending, accounting, comparison, crowdfunding*, dan *cryptocurrency*.

Fenomena *fintech* di Indonesia merupakan peringatan bagi lembaga-lembaga konvensional yang termasuk dalam sektor keuangan apabila tidak dapat mengikuti perkembangan, maka tugas dan tanggung jawab yang dikerjakan dapat beralih, karena *fintech* dapat memberi layanan dengan kemudahan dan meminimalkan biaya dibandingkan dengan layanan lembaga yang sudah ada terlebih dahulu.

Saat ini *fintech* berhubungan dengan perusahaan yang menggunakan teknologi inovatif modern untuk membentuk penyediaan jasa keuangan. *fintech* didefinisikan sebagai industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan penyampaian layanan keuangan lebih efisien (World Bank, 2016). *Fintech* juga dipandang sebagai pasar baru yang mengintegrasikan keuangan dan teknologi (Arner, Barberis, & Buckley, 2015), dan menggantikan struktur keuangan tradisional dengan proses berbasis teknologi baru (Hochstein, 2015). Menurut Accenture

dan CB Insight mendefinisikan perusahaan *fintech* merupakan perusahaan yang menawarkan teknologi untuk perbankan, keuangan perusahaan, pasar modal, analisis data keuangan, pembayaran, dan manajemen keuangan pribadi (Skan, Lumb, Masood, & Conway, 2014).

Perkembangan *fintech* sangat dipengaruhi meningkatnya perangkat mobile, perangkat lunak virtual cloud, personalisasi layanan online dan teknologi komunikasi (Dapp 2014). Selama 10 tahun terakhir perkembangan informasi teknologi telah berubah di sejumlah industri seperti pariwisata (reservasi hotel dan penerbangan), perdagangan (sistem pemesanan elektronik atau belanja online) dan media (distribusi konten elektronik). Dalam perkembangannya, *fintech* di Indonesia tidak hanya di sektor ritel atau pasar untuk produk, tetapi juga berkembang pada layanan transportasi, seperti Go-Jek, Grab, layanan keuangan seperti modalku, dan Uang Teman dan sebagainya.

Berdasarkan hal tersebut, di Kota Bandar Lampung mulai muncul perusahaan startup yang memakai jasa layanan Fintech dan berbasis teknologi digital salah satunya yaitu OVO. OVO merupakan aplikasi *fintech* terpadu yang dikembangkan oleh PT. Visionet Internasional (perusahaan digital payment milik Lippo Group). Aplikasi ini mencoba mengakomodasi berbagai kebutuhan terkait dengan *cashless/mobile payment*. Dengan adanya OVO akan memudahkan pengguna jasa khususnya masyarakat di Bandar Lampung untuk bertransaksi tanpa harus mengeluarkan uang secara tunai. Selain itu OVO telah melakukan hubungan kerjasama dengan banyak perusahaan seperti Grab, Hypermart, Tokopedia, dan sebagainya untuk memberikan kemudahan dan promo menarik dalam setiap bertransaksi untuk pengguna jasa.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk mengajukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Bandar Lampung**”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah Literasi Keuangan berpengaruh signifikan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* Di Kota Bandar Lampung”.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang diinginkan terhadap penelitian ini, maka dalam penelitian ini hanya membahas hal-hal yang berkaitan dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian ini hanya berfokuskan pada Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*. Objek penelitian ini adalah masyarakat kota Bandar Lampung.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan diatas maka diambil tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan pada perilaku pengguna financial technology (*Fintech*) di kota Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak:

1. Bagi pihak Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang diimplementasikan untuk mengetahui literasi keuangan dan perilaku pengguna *fintech*.

2. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menerapkan ilmu serta pengalaman yang didapatkan selama masa perkuliahan dan untuk menambah wawasan serta ilmu pengetahuan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengevaluasi dan meningkatkan sistem informasi perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penelitian ini terdiri dari 5 yang disertai beberapa sub bab. Agar mendapat gambaran tentang apa yang tertulis, maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori, penelitian yang relevan atau penelitian yang telah dilakukan sebelumnya berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dan kerangka pikir penulisan, serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menerangkan tentang hasil dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan Pada Perilaku Pengguna Financial Technology (*Fintech*) di kota Bandar Lampung.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi simpulan dan saran yang diharapkan memberikan manfaatnya bagi pihak yang bersangkutan dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Behavior Finance

Behavior finance adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dan keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani,2013). Munculnya *Behavior finance*, merupakan dampak besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani,2013).

2.1.1. Financial Technology (*Fintech*)

Berdasarkan Pribadiono, Hukum, Esa, & Barat (2016), Financial Technology (*Fintech*) merupakan perpaduan antara teknologi dan fitur keuangan atau dapat juga diartikan inovasi pada sektor finansial dengan sentuhan teknologi moderen. Berdasarkan Dorfleitner, Hornuf, Schmitt, & Weber (2017), *fintech* merupakan industri yang bergerak dengan sangat cepat dan dinamis dimana terdapat banyak model bisnis yang berbeda. Berdasarkan Hsueh (2017), Teknologi Keuangan juga disebut sebagai *fintech*, merupakan model layanan keuangan baru yang dikembangkan melalui inovasi teknologi informasi.

2.1.2 Jenis *Fintech*

Badan Internasional Pemantau dan pemberi rekomendasi kebijakan mengenai sistem keuangan global, Financial Stability Board (FSB) membagi *fintech* dalam empat kategori berdasarkan jenisnya, diantaranya :

- a. *Payment, Clearing* dan *Settlement*. Ini adalah *fintech* yang memberikan layanan sistem pembayara baik yang diselenggarakan oleh industri perbankan maupun yang dilakukan Bank Indonesia Real Time Gross Settlement (BI-RTGS), Sistem Kliring Nasional BI

(SKNB) hingga BI Scripless Securities Settlement System (BI-SSSS). Contohnya seperti Kartuku, Doku, iPaymu, Finnet, Xendit, Gopay, OVO dan lain sebagainya.

- b. *E-Aggregator*, Fintech ini menggunakan dan mengolah data yang bisa dimanfaatkan konsumen untuk membantu pengambilan keputusan. Starup ini memberikan perbandingan produk mulai dari harga, fitur hingga manfaat. Contohnya seperti Cekaja, Cermati, Kreditgogo dan Tunaiku.
- c. *Manajemen resiko dan Investasi*, Fintech ini memberikan layanan seperti *robo advior* (Perangkat lunak yang memberikan layanan perencanaan keuangan dan platform e-trading dan e-insure. Contohnya seperti Bareksa, Cekpremi dan Rajapremi.
- d. *Peer to peer lending (P2P)*, Fintech ini mempertemukan antara pemberi pinjaman (investor) dengan cara pencari pinjaman dalam satu platform. Nantinya para investor akan mendapatkan bunga dari dana yang dipinjamkan. Contohnya seperti Modalku, Investree, Amarnya dan KoinWorks.

2.1.3 Peran Financial Teknologi (*Fintech*) di Indonesia

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017) peran fintech di Indonesia sebagai berikut:

1. Mendorong pemerataan tingkat kesejahteraan penduduk
2. Membantu pemenuhan kebutuhan pembiayaan dalam negeri yang masih sangat besar
3. Mendorong distribusi pembiayaan Nasional masih belum merata di 17.000 pulau
4. Meningkatkan Inklusi keuangan nasional
5. Mendorong kemampuan ekspor UMKM yang saat ini masih rendah

2.1.4 Kelebihan dan Kekurangan *Fintech*

1. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), kelebihan dari *fintech* adalah :
Melayani masyarakat Indonesia yang belum dapat dilayani oleh industri keuangan tradisional dikarenakan ketatnya peraturan perbankan dan adanya keterbatasan industri perbankan tradisional dalam melayani masyarakat di daerah tertentu.
2. Menjadi alternatif pendanaan selain jasa industri keuangan tradisional dimana masyarakat memerlukan alternatif pembiayaan yang lebih demokratis dan transparan. Sedangkan kekurangan dari *fintech* adalah :
 - a. *Fintech* merupakan pihak yang tidak memiliki lisensi untuk memindahkan dana dan kurang mapan dalam menjalankan usahanya dengan modal yang besar, jika dibandingkan dengan bank.
 - b. Ada sebagian perusahaan *fintech* belum memiliki kantor fisik, dan kurangnya pengalaman dalam menjalankan prosedur terkait sistem keamanan dan integritas produknya.

2.1.5 *Fintech Payment*

Menurut Dewan dan Chen (2015), *fintech payment* dapat didefinisikan sebagai perangkat yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembayaran melalui perangkat *mobile* termasuk *handset* nirkabel, *personal digital assistant* (PDA), perangkat frekuensi radio, dan perangkat berbasis komunikasi. *Fintech Payment (m-payment)* merupakan suatu proses dimana dua pihak melakukan pertukaran nilai keuangan (*financial value*) menggunakan *mobile devices* sebagai imbalan untuk barang dan/atau jasa.

Salah satu kendala *m-payment* dipasar adalah masih terbatasnya penjelasan dan defini yang ada serta perbedaan defini antara *m-payment*, *m-banking*, dan fungsi pembayaran lainnya yang dilakukan melalui *mobile devices*. Menurut Dewi, Trenggana, & Untoro (2013), terdapat beberapa jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui penggunaan telepon seluler sebagai berikut:

- a. *Mobile Order*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel untuk melakukan pemesanan suatu barang atau jasa tetapi tidak melakukan pembayaran.
- b. *Fintech Payment*, yaitu transaksi pembayaran dengan menggunakan ponsel untuk melaksanakan dan mengkonformasi pembayaran serta dapat dilakukan di berbagai lokasi.
- c. *Mobile Delivery*, yaitu transaksi dengan menggunakan ponsel yang hanya untuk menerima pengiriman barang atau jasa, seperti tiket acara dan tiket transportasi tetapi tidak untuk melakukan pembayaran.
- d. *Mobile Authentication*, yaitu autentikasi pengguna dengan menggunakan ponsel, baik sebagai bagian dari transaksi pembayaran maupun untuk memberikan akses ke beberapa informasi atau fungsi.
- e. *Mobile Banking*, yaitu akses ke fungsi perbankan (*query* dan transaksi) melalui ponsel, dimana didalamnya termasuk penyediaan sebagian atau seluruh fungsi perbankan yang telah disediakan oleh bank melalui internet dalam bentuk *online banking*.

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Krishna, 2010).

Financial Literacy terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi, 2014). Secara umum, financial literacy membahas pendapatan seseorang, sumbernya dan penggunaan yang efektif dan efisien dari pendapatannya, membelanjakan pendapatan dengan membuat keputusan yang percaya diri tentang tabungan atau simpanan sesuai dengan situasi (Hussain & Sajjad, 2016).

Menurut Bhushan and Medury (2013), Financial Literacy adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Remund (2010) menerangkan bahwa financial literacy sebagai ukuran tingkat di mana seseorang memahami konsep keuangan utama, memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk mengelola keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek dan suara yang sesuai, perencanaan keuangan jangka panjang, sambil memperhatikan peristiwa kehidupan dan perubahan kondisi ekonomi.

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Menurut Huston (2010), pengetahuan keuangan memiliki dimensi aplikasi tambahan yang berarti bahwa seseorang harus memiliki kemampuan dan kepercayaan diri untuk menggunakan pengetahuan keuangan untuk membuat keputusan keuangan.

Dengan teori yang dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa financial literacy adalah kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dalam mengelola sumber keuangan mereka dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan lebih terjamin dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan.

Menurut Farah Margaretha dan Siti May Sari (2015), tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat melalui:

1. Sebijak apa orang tersebut mampu memberdayakan sumber daya keuangan. Dalam hal ini, seseorang yang memiliki literasi keuangan yang baik akan mampu menggunakan sumber daya keuangannya dengan baik dan maksimal pula.
2. Menentukan sumber pembelanjaan. Orang dengan literasi keuangan yang baik dapat menentukan dari mana sumber pembelanjaan yang dimilikinya.
3. Mengelola risiko jiwa. Sebaik apa seseorang dalam mengelola resiko jiwanya dapat dilihat dari seberapa baik literasi keuangan yang dimilikinya.
4. Mengelola aset yang dimilikinya. Aset merupakan hal yang sangat penting yang tidak hanya harus dijaga, tetapi juga harus dikelola. Pengelolaan aset yang baik akan menunjukkan sebaik apa pula tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang.
5. Mempersiapkan keamanan dari sumber keuangan di masa yang akan datang apabila sudah tidak memiliki pekerjaan. Seseorang yang memiliki tingkat literasi yang baik, akan mempersiapkan masa pensiunnya dengan baik, karena hal ini berkaitan dengan masa tuanya setelah tidak memiliki pekerjaan lagi

2.2.1 Dimensi Literasi Keuangan

Financial literacy mencakup beberapa dimensi keuangan yang harus dikuasai. Menurut Chen dan Volpe (1998) Literasi keuangan memiliki 4 aspek yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan

Menurut S.P Wagland dan S. Taylor (2009) pengetahuan tentang keuangan mencakup pengetahuan keuangan pribadi, yakni bagaimana mengatur pendapat dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan tersebut mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, opportunity cost, nilai waktu uang, likuidasi suatu aset, dan lain-lain.

2. Tabungan dan pinjaman

Garman dan Forgue (2010) menjelaskan bahwa, tabungan adalah akumulasi dana berlebih yang diperoleh dengan sengaja mengkonsumsi lebih sedikit dari pendapatan. Dalam pemilihan tabungan ada enam faktor yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

- a. Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan).
- b. Inflasi (perlu dipertimbangkan dengan tingkat pengembalian karena dapat mengurangi daya beli)
- c. Pertimbangan pajak
- d. Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian atau dibebani *fee*)
- e. Keamanan (ada tidaknya proteksi terhadap kehilangan uang jika bank mengalami kesulitan keuangan).
- f. Pembatasan-pembatasan dan *fee* (penundaan atas pembayaran bunga yang dimasukkan dalam rekening dan pembebanan *fee* suatu transaksi tertentu untuk penarikan deposito).

3. Asuransi

Mehr dan Cammack (1980) menjelaskan bahwa, asuransi merupakan suatu alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan cara pengumpulan unit-unit eksposur (exposure) dalam jumlah yang memadai, untuk membuat agar kerugian individu dapat diperkirakan. Kemudian, kerugian yang dapat diramalkan itu dipikul merata oleh mereka yang tergabung.

4. Investasi

Garman dan Fogue (2010) menjelaskan bahwa, investasi adalah menyimpan atau menempatkan uang agar bisa bekerja sehingga dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara yang sering digunakan seseorang dalam berinvestasi yakni dengan meletakkan uang kedalam surat berharga termasuk saham, obligasi dan reksadana, atau dengan membeli real estate.

Dalam hal keuangan, kecerdasan finansial ini meliputi 4 aspek yaitu bagaimana mendapatkan uang, bagaimana mengelola uang, bagaimana menggunakan uang. Dari definisi sederhana tersebut, kita menjadi tahu bahwa masih sebagian besar masyarakat berpandangan pada bagaimana mendapatkan uang dan belum memikirkan tiga aspek lainnya. Apalagi mereka yang masih bersusah payah untuk mendapatkan uang hanya dengan bertumpu pada satu aspek.

2.2.2 Faktor Yang Menyebabkan Literasi Keuangan

Servon & Kaestner (2008), Beberapa faktor yang menyebabkan literasi keuangan berkembang antara lain:

- a. Tingkat bunga dan tabungan yang rendah
- b. Meningkatnya tingkat kebangkrutan dan tingkat hutang
- c. Meningkatnya tanggung jawab individu untuk membuat keputusan yang akan mempengaruhi perekonomian mereka di masa depan

2.2.3 Aspek Keuangan Dalam Literasi Keuangan

Aspek Keuangan Dalam Literasi Keuangan terdapat beberapa aspek keuangan yaitu (Nababan dan Sadalia, 2012):

1. *Basic Personal Financial*

Dalam *Basic Personal Financial* mencakup berbagai pemahaman dasar seseorang dalam suatu *system* keuangan seperti perhitungan bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *opportunity cost*, nilai waktu, likuiditas asset, dan lain-lain.

2. *Money Management* (Pengelolaan Uang)

Money management mempelajari bagaimana seorang individu mengelola uang pribadi mereka. Semakin banyak pemahaman mengenai literasi keuangan maka semakin baik pula individu tersebut mengelola uang pribadi mereka.

3. *Credit and Debt Management*

Manajemen pengkreditan adalah suatu rangkaian kegiatan dan komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain secara sistematis dalam proses pengumpulan dan penyajian informasi perkreditan suatu bank.

2.3 Aplikasi Pembayaran OVO

Pada tahun 2016, PT Visionet Internasional (perusahaan digital payment milik Lippo Group) melakukan pengembangan dalam dunia *financial technology (fintech)* dan meluncurkan sebuah aplikasi pintar yang menawarkan fitur loyalty program, pembayaran yang cepat, aman, dan fleksibel, dan layanan keuangan yang mengedepankan keuntungan bagi para penggunaanya. OVO berkembang pesat di Indonesia, sampai saat ini OVO menawarkan dua layanan produk yaitu *OVO Cash*, *OVO Point*, dan *OVO Merchant*.

- a. *OVO Cash* adalah uang elektronik yang dapat diakses melalui aplikasi OVO. OVO Cash dapat digunakan untuk berbagai macam transaksi keuangan, seperti pembayaran di berbagai merchant rekanan, isi ulang (top up) dan pengecekan saldo. Rasakan kemudahan melakukan transaksi cepat dan mudah menggunakan OVO.
- b. OVO Points adalah loyalty rewards yang diperoleh pengguna OVO setiap melakukan transaksi di berbagai merchant rekanan OVO. OVO Points dapat langsung Anda tukarkan dengan berbagai penawaran menarik atau melakukan transaksi di merchant rekanan OVO.
- c. OVO Merchant adalah sistem pembayaran yang memungkinkan pengguna jasa menggunakan uang digital dan mengelola bisnisnya dalam satu aplikasi.

Pada Tahun 2018 PT Visionet Internasional telah melebarkan sayap OVO dengan melakukan kerjasama dengan perusahaan multi nasional dan merchant di berbagai bidang, seperti bidang transportasi online (GRAB), bidang perdagangan (Hypermart, Tokopedia), bidang Pariwisata, dan sebagainya. Sehingga OVO secara gencar melakukan promosi-promosi di setiap daerah Indonesia, Termasuk Provinsi Lampung, Kota Bandar Lampung. Dihampir setiap sisi Kota Bandar Lampung menampilkan promosi atau spanduk yang mengenalkan OVO di Kota Bandar Lampung. Animo masyarakat Kota Bandar Lampung terhadap kehadiran OVO di Bandar Lampung sangat antusias dapat dilihat di setiap *Mall* , *Swalayan*, Transportasi Online (Grab) di kota Bandar Lampung pengguna OVO semakin bertambah dari hari ke hari. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tergerak untuk melakukan penelitian terhadap perkembangan *Fintech* khususnya OVO yang memberikan warna baru terhadap kegiatan keuangan di Masyarakat Kota Bandar Lampung.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memperkaya bahan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan bagi peneliti

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Kesimpulan
1.	Alvani Amaerita Harefa dan Posma Sariguna Johnson Kennedy, 2018	Financial Technology, Regulasi dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia	<i>Metode</i> yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kajian kualitatif. <i>Tempat penelitian</i> merupakan bagian dari populasi, namun pada penelitian kualitatif populasi yaitu situasi sosial.	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, Kehadiran inovasi baru merupakan inovasi disruptif terhadap pemain pasar yang lama, namun disruptif inovasi bisa memiliki dampak sebagai ancaman dan juga peluang. Inovasi disruptif memunculkan <i>fintech</i> pada industri jasa keuangan bukan fenomena yang harus ditakuti dan dijauhi tapi merupakan fenomena yang harus di rangkul untuk meningkatkan

				<p>pertumbuhan dan kesejahteraan ekonomi.</p> <p>OJK selaku lembaga yang mengawasi sektor keuangan sangat mendukung kehadiran <i>fintech</i> dengan mengeluarkan regulasi POJK Nomor 77/POJK.01/2016.</p> <p>Sebagai regulator, OJK menerbitkan <i>fintech</i> sebagai alternatif pendanaan selain bank, pasar modal dan lembaga pembiayaan. OJK juga mengajak lembaga keuangan khususnya perbankan untuk berkolaborasi dengan perusahaan <i>start-up</i> yang menggarap bisnis <i>fintech</i>.</p> <p>Beberapa bank yang ada di Indonesia telah dan sedang melakukan pembenahan karena</p>
--	--	--	--	---

				<p>adanya fenomena <i>fintech</i>, misalnya Bank Mandiri dan BTPN, <i>fintech</i> tidak bisa dianggap sebagai fenomena yang didiamkan atau bank tutup mata dengan <i>fintech</i>. Tapi kedua bank tersebut mengambil tindakan untuk berkolaborasi dengan pelaku <i>fintech</i>.</p>
2.	Tri Inda Fadhila Rahma, 2018	Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i>	<p><i>Jenis penelitian penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis interaktif</i></p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan <i>financial technology (fintech)</i> meliputi sikap, minat, pemahaman, motivasi, dan harapan. Dimana sikap masyarakat terhadap penggunaan <i>fintech</i>, memberikan dukungan kepada kemajuan inovasi teknologi keuangan di Indonesia yang sangat membantu</p>

				<p>masyarakat, sedangkan minat masyarakat untuk menggunakan <i>fintech</i> sudah terbukti dari hasil wawancara 9 dari 10 responden sudah berminat menggunakannya. Masyarakat sudah begitu memahami manfaat dan penggunaan <i>fintech</i> karena penggunaan <i>fintech</i> lebih efisien dan efektif dibandingkan jasa keuangan lainnya sehingga masyarakat termotivasi untuk menggunakan <i>fintech</i>.</p>
--	--	--	--	--

3.	Pipit Buana Sari dan Handriyanti Dwilita,2017	Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan	Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif	Dari hasil penelitian dapat dilihat fintech dapat berkembang pesat di Sumatera Utara. Literasi dan inklusi keuangan berkembang baik. Elektrifikasi dan pemanfaatan digital technologies sudah berjalan cukup baik, diantaranya dilihat dari pembayaran gaji pegawai negeri maupun swasta dari tunai menjadi non tunai, serta penggunaan kartu dan uang elektronik. Dari sisi perbankan, Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga juga mengalami peningkatan tetapi hanya di kota Medan dan belum merata ke kota lainnya. Tingkat Jumlah penduduk miskin juga menunjukkan penurunan, khususnya
----	---	---	---	--

				<p>di daerah pedesaan. Faktor-faktor tersebut mencerminkan potensi pengembangan penerapan fintech di Sumatera Utara sangat mendukung.</p>
4.	<p>Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti, 2017</p>	<p>Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal</p>	<p>Jenis Penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79. Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal. Pemilik UMKM laki-laki dan tingkat pendidikan di atas wajib belajar memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan wanita dan tingkat</p>

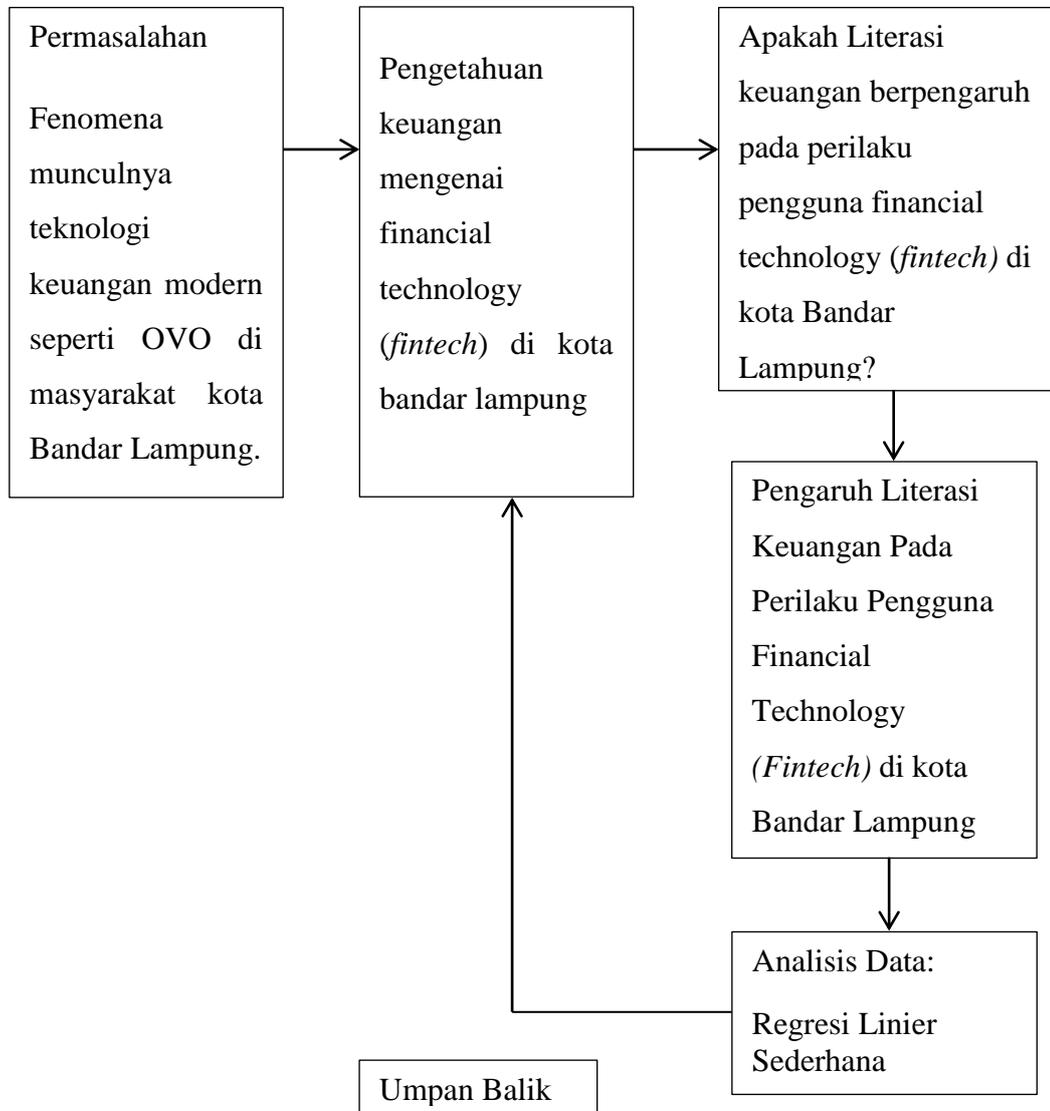
				<p>pendidikan di bawah wajib belajar. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal. Pemilik UMKM dianjurkan untuk senantiasa meningkatkan pengetahuan mereka mengenai keuangan dan pemerintah diharapkan dapat memberikan edukasi mengenai keuangan.</p>
5.	<p>NyomanTrisna Herawati , I Made Candiasa , I Ketut Yadnyana , Naswan Suharsono , 2018</p>	<p>Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi</p>	<p>Metode penelitian menggunakan rancangan kuantitatif dengan pendekatan ex post facto melalui teknik analisis jalur (path analysis). Data</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara kualitas pembelajaran keuangan terhadap literasi keuangan. Demikian hanya literasi keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap financial self efficacy mahasiswa. Namun</p>

			<p>penelitian dikumpulkan melalui tes literasi keuangan dan kuesioner yang didistribusika n melalui metode purposive sampling</p>	<p>hasil penelitian menemukan bahwa kualitas pembelajaran keuangan tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap financial self efficacy, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran keuangan hanya memiliki pengaruh tidak langsung terhadap financial self efficacy melalui literasi keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan kualitas pembelajaran keuangan tidak hanya untuk meningkatkan indeks literasi keuangan namun juga financial self efficacy mahasiswa.</p>
--	--	--	---	---

6.	Titik Ulfatun dan dkk. Volume XI, Nomor 2, Agustus 2016	Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	<p>Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang didasarkan atas survei terhadap subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014. Sampel penelitian dilakukan dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY tahun angkatan 2012-2014 sebesar 57%. Jika persentase tersebut diinterpretasikan ke dalam kriteria tingkat literasi keuangan menurut Chen dan Volpe maka 57% berada dalam kategori rendah (<60%).</p>
----	---	---	---	---

			<p>penelitian ini yaitu kuesioner. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.</p>	
--	--	--	--	--

2.5 Kerangka Pikiran



2.6 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antara landasan teori terhadap rumusan masalah maka hipotesis atau dugaan sementara dari permasalahan penelitian ini adalah : Diduga literasi keuangan berpengaruh pada Perilaku Pengguna Financial Technology (*Fintech*) di kota Bandar Lampung.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono (2014) mengatakan bahwa Metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Menurut Sugiyono (2014) Metode penelitian terdiri dari 2 jenis yaitu:

3.1.1 Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.

3.1.2 Metode Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2014) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. pendekatan Asosiatif menurut Sugiyono (2014) yaitu Suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat

menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian *asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel bebas yaitu Literasi Keuangan (X) terhadap variabel terikat Perilaku Pengguna Financial Technology (*Fintech*) (Y).

3.2 Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian (dalam buku Suharyadi dan Purwanto S.K. 2015 : 15). Dalam penelitian ini data yang diambil melalui kuesioner yang diisi langsung oleh responden dengan kriteria usia 18 tahun sampai 50 tahun yang menggunakan *financial technology (fintech)* yaitu aplikasi OVO, sumber data diperoleh dari lokasi penelitian yaitu masyarakat kota Bandar Lampung.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu bentuk pengumpulan data yang bertujuan menggambarkan dan memaparkan data yang ada, Anwar Sanusi (2017):

1. Penelitian Studi Pustaka

Penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk memperoleh data kepustakaan dengan cara mempelajari, mengkaji dan menelaah literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berupa buku, jurnal maupun makalah yang berkaitan dengan penelitian. Kegunaan penelitian kepustakaan adalah untuk memperoleh dasar-dasar teori yang digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa masalah yang diteliti sebagai pedoman untuk melakukan studi dalam melakukan penelitian.

2. Observasi

Menurut anwar sanusi (2017) observasi merupakan cara pengumpulan data melalui proses pencatatan perilaku (orang), objek (benda), atau kejadian

yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Observasi meliputi segala hal yang menyangkut pengamatan aktivitas atau kondisi perilaku maupun non perilaku. Observasi non perilaku meliputi catatan (*Record*), kondisi fisik (*Physical condition*) dan proses fisik (*Physical proses*). Sedangkan observasi perilaku terdiri atas nonverbal (*Linguistic*), dan ekstra bahasa (*extra linguistic*).

3. Kuesioner

Menurut Anwar Sanusi (2017) kuesioner adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah tersusun secara cermat sesuai dengan penelitian.

Adapun skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah Likert. Menurut Anwar Sanusi (2017) Skala Likert merupakan skala yang didasarkan pada penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Dalam hal ini, responden diminta untuk menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap setiap pertanyaan. Skala Likert Lazim menggunakan lima titik dengan label netral pada posisi tengah (ketiga).

Tabel 3.1
Instrumen Skala Likert

PENILAIAN	SKOR
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Anwar Sanusi (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang ditetapkan. Berdasarkan kualitas dan ciri-ciri tersebut populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persahaan karakteristik (Cooper, Emory, 1999:221). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan dan populasi dapat berupa orang (subjek), berupa barang (objek), dan dapat pula berupa suasana lingkungan suatu organisasi (Menurut Buku Riset Keuangan (Edi Pranyoto (2018) : 42). Populasi yang ada di penelitian ini adalah masyarakat pengguna *fintech* di kota Bandar Lampung.

3.4.1 Sampel

Sampel adalah bagian wakil populasi yang akan diteliti. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi Sugiyono (2013). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih. Dengan menggunakan *accidental sampling* yaitu prinsip ketidaksengajaan dengan kriteria usia 18 tahun sampai 50 tahun yang menggunakan aplikasi OVO, minimal mahasiswa/D1/S1/S2.

Tabel 3.2 Penduduk Kota Bandar Lampung Tahun 2018

Laki-laki	520.078 Jiwa
Perempuan	513.725 Jiwa
Jumlah	1.033.803 Jiwa

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung (bps.go.id).

Untuk menentukan beberapa sampel yang dibutuhkan, maka digunakan rumus slovin (Umar,1997) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan 10% = 0,1

Jumlah populasi masyarakat kota Bandar Lampung tahun 2018 yaitu sebanyak 1.033.803 jiwa, maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1.033.803}{1 + 1.033.803(0,1)^2}$$

n = 99,99 dibulatkan menjadi 100 sampel

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang beragam atau bervariasi (Duwi Priyatno,(2010:8). Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1.5.1.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (variabel bebas) adalah literasi keuangan.

1.5.1.2 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat perubahan yang ditimbulkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (variabel terikat) adalah perilaku pengguna *fintech* di Kota Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indrianti (2002:348) definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai cara-cara tertentu yang digunakan peneliti untuk mengoperasionalkan *construct* menjadi variabel penelitian yang dapat dituju.

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Literasi Keuangan	Literasi keuangan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan (Chen and . Volpe 1998)	1. Pengetahuan umum tentang keuangan 2. Pengelolaan Tabungan dan Pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi	Likert

Perilaku Pengguna Financial Technology (<i>Fintech</i>)	Kepuasan pengguna (<i>user satisfaction</i>) adalah respon yang diterima untuk penggunaan suatu <i>output</i> sistem informasi. (Rizal & Dynda,2018).	<ul style="list-style-type: none"> • Frekuensi penggunaan • Kepuasan menyeluruh • Kepuasan penggunaan akan tampilan sistem Pengalaman dalam menggunakan sistem.	Likert
---	---	--	--------

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:71) dalam (Depiana,2017), Validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan untuk menguji ketepatan item-item dalam kuesioner, apakah item-item yang ada mampu menggambarkan dan menjelaskan variable yang diteliti. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner (angket) yang langsung diberikan kepada responden yaitu masyarakat kota Bandar Lampung yang menggunakan aplikasi OVO.

Untuk mengetahui validitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(\sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

Prosedur pengujian :

1. Rumus Hipotesis

a. H_0 = apa bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid

b. H_1 = apa bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

2. Menentukan nilai probabilitas (sig) pada nilai alpha 0,05

a. apa bila probabilitas (sig.) $< a$ 0,05 maka instrumen valid

b. apa bila probabilitas (sig.) $> a$ 0,05 maka instrumen tidak valid

3. pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistical Program and Service Solution seri 20*).

4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} dan probabilitas (sig) dengan r_{tabel} maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2015:74) dalam (Depiana,2017), reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, yaitu apabila alat ukur digunakan berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain tetap memberikan hasil yang sama. fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama.

Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

1. Kriteria pengujian pada uji reabilitas yaitu :
 - a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel
 - b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel
2. Menentukan nilai probabilitas (sig.) pada nilai alpha 0,05
 - a. Bila probabilitas (sig) < korelasi maka instrumen reliabel
 - b. Bila probabilitas (sig) > korelasi maka instrumen tidak reliabel.

Tabel 3.4 r Korelasi Product Moment

Koofisien nilai r	Inter Prestasi nilai Kategori
0,8000 - 1,0000	Sangat tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber : Sugiyono (2013 : 87)

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang digunakan berdistribusi normal, bebas dari adanya gejala multikolinieritas dan gejala heteroskedasititas.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015:71) dalam (Depiana,2017), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji non parametrik *one sampel kolmogorof smirnov* (KS). dengan menggunakan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

- a. H_0 = Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
 H_a = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.

- b. Apabila nilai (sig) < 0,05 berarti sampel tidak normal
Apabila nilai (sig) > 0,05 berarti sampel normal.

3.8.1.2 Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono 2015, Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi bervariasi homogen atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini penulis menggunakan uji test *homogeneity of variances* dengan program **IBM SPSS 20**.

Prosedur pengujian :

1. Rumusan Hipotesis:
 - a. H_0 : Varians populasi adalah homogen
 - b. H_1 : Varians populasi adalah tidak homogen.

2. Kriteria pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka (Alpha) H_0 ditolak
- b. Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka (Alpha) H_0 diterima.

3.8.1.3 Uji Linieritas

Menurut (Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan, 2015, p.146) dalam (Depiana,2017), Uji Linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian:

- a. H_0 = Model regresi berbentuk linier.
 H_a = Model regresi tidak berbentuk linier.
- b. Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ maka H_0 diterima.
Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.9 Metode Analisis Data

Menurut sugiyono (2015.142) dalam (Depiana,2017), teknis analisis data adalah proses pengelompokan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik parametris yaitu statistik yang digunakan untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel.

3.9.1 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk melakukan pengujian pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu literasi keuangan (X) terhadap perilaku pengguna *Financial technology (fintech)* (Y) dan dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**. persamaan regresi linier sederhana (Lestari Dwi dan Trenggana,2017).

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan

Y = Perilaku pengguna *Financial technology (fintech)*

X = Literasi keuangan

α = intersep

b = koefisien regresi/slop

3.10 Pengujian hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.10.2 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah Literasi keuangan, berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap perilaku pengguna financial technology (*fintech*). Uji t dilakukan dengan membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Untuk menentukan nilai t tabel ditentukan dengan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ (Lupiyoadi Dan Ikhsan, 2015). dalam perhitungannya menggunakan bantuan program **IBM SPSS 20**.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak hitung t tabel t
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima hitung t tabel t
2. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima

Hipotesis Statistik :

➤ **Pengaruh Literasi keuangan(X) terhadap Perilaku Pengguna Financial Technology (*fintech*) di kota Bandar Lampung(Y)**

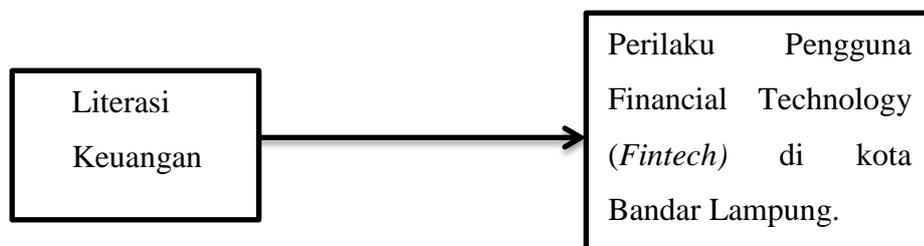
H_0 = Literasi keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku pengguna financial technology (*fintech*) di kota Bandar Lampung.

H_a = Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengguna financial technology (*fintech*) di kota Bandar Lampung.

3.11 Kerangka Hipotesis

Kerangka hipotesis merupakan gambaran atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2014:99). Hubungan literasi keuangan terhadap perilaku penggunaan *financial technology (fintech)* di kota Bandar Lampung.

Gambar 3.5 Kerangka Hipotesis



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari literasi keuangan.

4.1.1 Deskripsi Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* di kota Bandar Lampung berjumlah 100 orang. Untuk mengetahui data jenis kelamin responden, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* di kota Bandar Lampung berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	47	47,0
2	Perempuan	53	53,0
Total		100	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan tabel jenis kelamin, peneliti menyebarkan kuesioner yang ditujukan pada responden, dapat dilihat bahwa dari jumlah keseluruhan 100 orang, responden yang paling banyak didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 53 orang atau sebesar 53.0%.

2) Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	18 – 28	16	16,0
2	29 – 39	33	33,0
3	40 – 50	51	51,0
Total		100	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan usia diketahui usia 40-50 tahun menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang berusia 40-50 tahun sebanyak 51 orang.

3) Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Mahasiswa/D1	9	16,0
2	S1	83	33,0
3	S2	8	51,0
Total		100	100

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan pendidikan diketahui pendidikan S1 menempati tingkat tertinggi artinya responden yang paling banyak didominasi oleh responden yang pendidikannya S1 sebanyak 83 orang.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 100 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan (X)

No	Pernyataan	Jawaban										Mean	St.dev	keterangan
		SS		S		N		TS		STS				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Pengertian Dasar Keuangan	22	22.0	47	47.0	27	27.0	4	4.0	0	0	3.87	0.800	setuju
2	Pengertian Dasar Keuangan	24	24.0	38	38.0	33	33.0	4	4.0	1	1.0	3.80	0.888	setuju
3	Pengertian Dasar Keuangan	16	16.0	50	50.0	29	29.0	3	3.0	2	2.0	3.75	0.833	setuju
4	Pengertian Dasar Keuangan	22	22.0	49	49.0	25	25.0	2	2.0	2	2.0	3.87	0.849	setuju
5	Tabung dan Pinjam	15	15.0	46	46.0	34	34.0	5	5.0	0	0	3.71	0.782	setuju

man														
6	Tabun ga dan Pinja man	22	22.0	52	52.0	24	24.0	2	2.0	0	0	3.94	0.736	setuju
7	Tabun ga dan Pinja man	11	11.0	39	39.0	42	42.0	4	4.0	4	4.0	3.49	0.893	setuju
8	Tabun ga dan Pinja man	13	13.0	53	53.0	29	29.0	5	5.0	0	0	3.74	0.747	setuju
9	Tabun ga dan Pinja man	27	27.0	40	40.0	27	27.0	6	6.0	0	0	3.88	0.879	setuju
10	Tabun ga dan Pinja man	19	19.0	31	31.0	36	36.0	11	7.0	3	3.0	3.52	1.020	setuju
11	Asura nsi	20	20.0	39	39.0	28	28.0	10	10.0	3	3.0	3.63	1.012	setuju
12	Asura nsi	13	13.0	49	49.0	38	38.0	0	0	0	0	3.75	0.672	setuju
13	Asura nsi	28	28.0	39	39.0	20	20.0	10	10.0	3	3.0	3.79	1.057	setuju
14	Asura nsi	26	26.0	42	42.0	25	25.0	7	7.0	0	0	3.87	0.884	setuju
15	Asura nsi	26	26.0	40	40.0	30	30.0	4	4.0	0	0	3.88	0.844	setuju

16	Investasi	18	18.0	46	46.0	31	31.0	5	5.0	0	0	3.77	0.802	setuju
17	Investasi	30	30.0	42	42.0	20	20.0	4	4.0	4	4.0	3.90	1.010	setuju
18	Investasi	40	40.0	31	31.0	23	23.0	6	6.0	0	0	4.05	0.936	setuju
19	Investasi	17	17.0	47	47.0	24	24.0	8	8.0	4	4.0	3.65	0.989	setuju
20	Investasi	24	24.0	41	41.0	31	31.0	4	4.0	0	0	3.85	0.833	setuju

Sumber : Data diolah 2019

Dari tabel 4.4 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 18 mengenai “Untuk mengurangi resiko investasi, cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi” mendapat respon tertinggi dengan menjawab sangat setuju yaitu 40 orang atau 35% dengan nilai rata-rata sebesar 4.05 dan std.dev sebesar 0.936, sedangkan pernyataan 7 mengenai “Jika anda berinvestasi sebesar Rp 1.000.000,00 hari ini dengan bunga 4% selama 1 tahun, saldo anda dalam 1 tahun menjadi lebih tinggi jika bunganya diterima setiap hari dari setiap bulan” mendapat respon terendah dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 7 orang atau 7,0% dengan nilai rata-rata sebesar 3.49 dan std.dev sebesar 0.893.

Tabel 4.5 Hasil Jawaban Responden
Variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y)

No	Pernyataan	Jawaban										Me an	St.de v	ketera ngan
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)				
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
1	Saya menggunakan aplikasi OVO hanya pada saat promo.	17	17,0	48	48,0	31	31,0	4	4,0	0	0	3,83	0,805	setuju
2	Saya mengisi saldo OVO/ Top-Up ketika saya mempunyai uang lebih atau pada saat menerima gaji setiap bulannya.	31	31,0	42	42,0	21	21,0	6	6,0	0	0	3,88	0,782	setuju
3	Saya menggunakan aplikasi OVO untuk membayar listrik, BPJS, Pulsa, Paket Data, Asuransi.	34	34,0	43	43,0	22	22,0	1	1,0	0	0	3,67	0,792	setuju
4	Saya menggunakan aplikasi OVO karena aplikasi OVO membantu saya dalam transaksi pembayaran.	30	30,0	45	45,0	19	19,0	4	4,0	2	2,0	3,93	0,670	setuju
5	Saya menggunakan aplikasi OVO 3 kali dalam	25	25,0	45	45,0	27	27,0	2	2,0	0	0	3,71	0,715	setuju

seminggu.

6	Salah satu yang menarik pada aplikasi OVO yaitu adanya Cashback 10% setiap berbelanja di Hypermart.	24	24,0	40	40,0	28	28,0	8	8,0	0	0	3,96	0,724	setuju
7	Ketika saya melakukan pembelian minimal Rp 25.000 dengan OVO cash saya akan mendapatkan bonus points sebesar 25.000	11	11.0	37	37.0	34	34.0	13	13.0	5	5.0			
8	Saya pernah menemui kendala dalam bertransaksi menggunakan aplikasi OVO.	19	19.0	40	40.0	33	33.0	6	6.0	2	2.0			
9	Ketika melakukan transaksi pertama kali saya akan mendapatkan Cashback 100%.	16	16.0	44	44.0	29	29.0	10	10.0	1	1.0			
10	Kerjasama OVO dengan beberapa merchant populer seperti Grab	14	14.0	31	31.0	35	35.0	17	17.0	3	3.0			

dan
Tokopedia
memudahkan
saya untuk
menjangkau
transportasi
dan belanja
online saya.

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari tabel 4.6 diperoleh jawaban atas beberapa pernyataan yang diajukan ke 100 responden pernyataan 3 mengenai “Saya menggunakan aplikasi OVO untuk membayar listrik, BPJS, Pulsa, Paket Data, Asuransi” mendapat respon tertinggi dengan jawaban sangat setuju yaitu sebesar 34 orang atau 34% dengan nilai rata-rata sebesar 3,88 dan nilai std.deviasi sebesar 0,782, sedangkan pernyataan 3 mengenai “Ketika saya melakukan pembelian minimal Rp 25.000 dengan OVO cash saya akan mendapatkan bonus points sebesar 25.000” mendapat respon menjawab sangat setuju yaitu sebesar 11 orang atau 11% dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 dan nilai std.deviasi sebesar 0,722.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan kolerasi *product moment*.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

Kriteria pengujian untuk uji validitas ini adalah :

Bila probabilitas (*sig*) < 0,05 maka instrument valid

Bila probabilitas (*sig*) > 0,05 maka instrument tidak valid

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X)

Butir Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan 1	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,022	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,006	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,004	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,009	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 11	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 12	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 13	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 14	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 15	0,015	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 16	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 17	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 18	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 19	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 20	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan pada tabel 4.7 hasil uji validitas untuk variabel Literasi keuangan (X1) sebanyak 20 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel Literasi keuangan (X) dinyatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas
Variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y)

Butir	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pernyataan				
Pernyataan 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 3	0,016	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Pernyataan 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji untuk pernyataan variabel perilaku pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) sebanyak 10 pernyataan diperoleh nilai Sig < Alpha (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan variabel perilaku pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 20 diperoleh hasil pengujian reliabilitas kuesioner digunakan dengan menggunakan *Alpha cronbach* Hasil uji reliabilitas dikonsultasikan dengan daftar nilai r alpha indeks korelasi :

Tabel 4.8 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2011, 184)

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.9 Hasil uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Literasi keuangan	0,887	Sangat Tinggi
Perilaku Pengguna (Y)	0,812	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji reliabilitas dengan nilai cronbach's alpha tertinggi yaitu variabel literasi keuangan dengan nilai sebesar 0,887 dengan tingkat reliabel sangat tinggi. Nilai cronbach's alpha terendah yaitu variabel perilaku keuangan dengan nilai sebesar 0,812 dengan tingkat reliable sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Uji Normalitas sampel

Menurut Willy Abdillah & Jogianto (2015:71), Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sampel bisa dipertanggung jawabkan. Uji normalitas sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan uji *non parametrik one sampel kolmogorof smirnov (KS)*. dengan menggunakan program **IBM SPSS 20**

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi keuangan (X)	0.575	0.05	Normalitas
Perilaku Pengguna (Y)	0.088	0.05	Normalitas

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov Smirnov* (KS) untuk variabel Literasi Keuangan dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0.079 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai Kolmogorov Smirnov (KS) untuk variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) dengan perolehan tingkat signifikan sebesar 0.088 maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai signifikan dari semua variabel adalah lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan seluruh variabel berdistribusi Normal.

4.3.2 Uji Homogenitas

Berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi dengan varians homogen atau tidak homogen.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Variabel	Sig	Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X)	0,059	0,05	Homogen

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat nilai sig untuk variabel Literasi Keuangan (X) diperoleh sebesar 0,059 dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,05 yang berarti bahwa varians populasi adalah homogen.

4.3.3 Uji Linieritas

Uji Linearitas adalah untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan salah atau benar. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 20.

Tabel 4.12 Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Simpulan	Keterangan
Literasi Keuangan (X1) * Perilaku Pengguna (Y)	0,749	0,05	Sig > Alpha	Linier

Sumber : Hasil data diolah tahun 2019

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.12 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Keuangan (X) dan Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) sebesar 0,749 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima. Hasil nilai signifikansi untuk keseluruhan variable, keseluruhan variable lebih besar dari nilai *Alpha* (0,05) yang berarti data dari populasi tersebut linier.

3.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Model Regresi Linier Sederhana

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linier berganda dengan $\alpha=5\%$.

Hasil pengujian disajikan pada Tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

	B	Std.Error	t_{hitung}	Sig
Constanta	22,463	3,988	5,632	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,200	0,052	3,809	0,000
R			0,359	
R Square			0,129	

Sumber : Data sekunder diolah,2019

Dari hasil tabel 4.13 Variabel dependen pada regresi ini adalah Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y), sedangkan variabel independen adalah Literasi Keuangan (X). Model regresi berdasarkan hasil analisis di atas adalah:

$$Y = a + b_1 LK + e$$

$$Y = 22,463 + 0,200 LK + e$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut yaitu, sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 22,463 artinya jika variabel Literasi Keuangan, bernilai 0, maka Perilaku Pengguna sebesar 22,463.
2. Nilai koefisien Literasi Keuangan adalah 0,200 artinya setiap kenaikan Literasi Keuangan akan menaikkan Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* sebesar 0,200 dengan catatan kondisi lain dianggap tetap (*Ceteris Paribus*).

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,359 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,129 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X) untuk menjelaskan variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) sebesar 0,129 atau 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

1) Hipotesis 1

H_0 : Literasi Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* .

H_1 : Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* .

Berdasarkan tabel 4.13 didapat perhitungan pada Literasi Keuangan (X) diperoleh nilai t hitung sebesar 3,809 sedangkan nilai t tabel dengan dk ($dk=100-2=98$) adalah 1,661 jadi t hitung ($3,809 > t$ tabel (1,661), dan nilai sig ($0,000 < 0,05$). maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y).

3.5 Pembahasan

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,359 artinya tingkat hubungan antara Literasi Keuangan (X) terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Y) adalah positif cukup kuat. Koefisien determinan R^2 (R Square) sebesar 0,129 artinya bahwa kemampuan variabel Literasi Keuangan (X) untuk menjelaskan variabel Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* sebesar 0,129 atau 12,9% sedangkan sisanya sebesar 87,1% dipengaruhi oleh faktor/variabel lain diluar penelitian ini.

Berdasarkan hipotesis yang kedua menjelaskan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*. Alasan berpengaruhnya literasi keuangan terhadap perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* adalah karena seseorang umumnya memiliki pemahaman besar tentang tingkat pengetahuan keuangan, ketika pengetahuan keuangan dilihat secara obyektif dan subyektif. Hasil penelitian Hilgert, Hogart dan Beverly (2003) memasukan pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan ke dalam kuesioner pada National Survey of Consumer Finances. Financial Practice Index dibuat berdasarkan perilaku dalam empat variabel: manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan perilaku investasi, kemudian membandingkan indeks tersebut dengan skor pengetahuan keuangan dan menemukan bahwa orang dengan level *financial literacy* yang lebih tinggi juga memiliki Financial Practice Index yang lebih tinggi, yang mengindikasikan adanya hubungan antara perilaku keuangan (*financial behavior*) dengan pengetahuan keuangan. Peningkatan dalam pengetahuan keuangan cenderung menyebabkan semakin baik atau efektifnya perilaku keuangan (*financial behavior*) serta Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, dapat disimpulkan bahwa : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* di Bandar Lampung Dengan diperoleh nilai sig ($0,000 < 0,05$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini karena seseorang umumnya memiliki pemahaman besar tentang tingkat pengetahuan keuangan maka seseorang itu mampu mengelola keuangannya dengan perilaku baik dan bijak.

5.2 Saran

1. Bagi Pengguna *Financial Technology (Fintech)*

Bagi pengguna *Financial Technology (Fintech)* untuk kedepannya diharapkan akan lebih loyal dan tetap menggunakan *Financial Technology (Fintech)* dan terus meningkatkan saldonya karena aplikasi *Financial Technology (Fintech)* ini memberikan banyak sekali kemudahan bagi para pengguna salah satunya dengan menggunakan aplikasi *Financial Technology (Fintech)* dapat memudahkan para pengguna untuk membayar listrik, BPJS, Pulsa, Paket Data, Asuransi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan variabel lain untuk perilaku pengguna *Financial Technology (Fintech)* seperti sikap keuangan, perencanaan keuangan, sosial demografi dll sebagai variabel independen. Untuk peneliti yang tertarik dengan topik yang sama dapat mengembangkan dengan menambah jumlah responden agar hasil yang diperoleh lebih mencerminkan kondisi pengguna *Financial Technology (Fintech)* di Bandar Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ubaidi.2018. Teknologi-Layanan Keuangan, Literasi-Inklusi Keuangan, Dan Valeu Pada Fintech Syariah Di Indonesia. Universitas Islam Raden Rahmat Malang, volume 3, no. 1, 2018.
- Alimirruchi, Wahyu dkk. 2017. Analyzing Operational and Financial Performance On The Financial Technology (Fintech) Firm (Case Study On Sampung Pay). Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Alvani, Posma. 2018. *Financial Technology* , Regulasi Dan Adaptasi Perbankan Di Indonesia (*Financial Technology, Regulation And Banking Adaptation In Indonesia*).Jakarta : Universitas Kristen Indonesia, Volume 3, no. 1, ISSN 2540-9920.
- Alvi, Abyan.2017. Konsep Penggunaan *Financial Technology* dalam Membantu Masyarakat *Sub Urban* di Indonesia dalam Melakukan Transaksi Finansial, Jakarta: Universitas Indonesia.
- APJII, T. (2017). Saatnya jadi Pokok Perhatian Pemerintah dan Industri. *Buletin APJII*.
- Arta, Paureula.2017. Analisis SWOT Perkembangan Financial Teknologi Di Indonesia. BanjarMasin, Politeknik Negeri Banjarmasin. ISSN 2541-6014.
- Herawati, Nyoman Trisna dkk. 2018. Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap *Financial Self Efficacy* Mahasiswa Akuntansi. Universitas Pendidikan Ganesha, vol. 2, No. 2, 2018.
- Irma, Muzdalifah dkk.2018. Peran Fintech Dalam Meningkatkan keuangan inklusif pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah). Volume 3, nomor 1, ISSN 2527-6344.
- Kusnandar, Deasy Lestary dkk. 2018. Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Tasikmalaya. Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi.

- Laily, Nujmatul. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Jurnal Universitas Negeri Malang*.
- Leng S. Y. , Talib A., Gunardi A. (2018). Financial Technologies: A Note on Mobile Payment. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 22(1).
- Leong, K. and Sung, A. (2018) ‘FinTech (Financial Technology): What is It and How to Use Technologies to Create Business Value in Fintech Way?’, *International Journal of Innovation, Management and Technology*, vol. 9, no. 2, pp.
- Lestari,Dewi & dkk. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung (Studi Pada Siswa Sma Di Kota Bandung), *Universits Telkom. Bandung*, Vol. 16, No. 2, November 2017.
- Pipit, Hardiyanti.2017. *Prospek Financial Technology (Fintech) Di Sumatera Utara Dilihat Dari Sisi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Kemiskinan*.Medan : Universitas Pembangunan Pancabudi, Volume 09, ISSN 1693-0164.
- Pranyoto, Edi. 2018. Riset Keuangan. Penerbit Edi Pranyoto, Bandar Lampung
- Rakhma Wulan,Vieqi.2017. Financial Technology (Fintech) A New Transaction In Future. *Universitas PGRI Adi Buana Surabaya*. Vol.2, No. 1, June 2017.
- Sanusi S.E.,M.Si, Anwar. Metode Penelitian bisnis disertai contoh proposal penelitian bidang ilmu ekonomi dan manajemen. Cetakan ketujuh. Jakarta. Salemba Empat.2017.
- Sariguna, Posma J.K. 2017. Tantangan terhadap Ancaman Disruptif dari *Financial Technology* dan Peran Pemerintah dalam Menyikapinya. Jakarta: Universitas Kristen Indonesia. 6, 2017.

Silalahi, Ridzal & dkk. 2018. Analisis Faktor Keberhasilan *Fintech Payment* Dengan Menggunakan Model Delone Dan Mclean. Universitas Bakrie , 2018.

Suharyadi & Purwanto, S. K. 2008. Statistika Deskriptif Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern. Penerbit Salemba Empat, Jakarta Selatan.

Tri, Inda F.2018. Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*. Sumatera Utara : Universitas islam negeri sumatera utara, volume III, No.1, 2018.

Ulfatun, Titik & dkk, 2016. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. Vol. XI, No. 2, Agustus 2016. Yogyakarta.

<https://bandarlampungkota.bps.go.id/statictable/2015/12/08/19/jumlah-penduduk-kota-bandar-lampung-2010-2020.html>

<https://www.ovo.id/faq>

<https://www.antaraneews.com/berita/660540/ovo-tingkatkan-kesuksesan-liniusaha-lippo-group-melalui-deep-business-analytics-yang-menggunakan-teknologi-kinetika-dan-nvidia>

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

“ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN PADA PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* DI KOTA BANDAR LAMPUNG”

Bersama ini saya memohon kesediaan Saudara/i untuk mengisi kuesioner penelitian ini dengan harapan menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang dirasakan, dilakukan dan dialami. Informasi yang anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini, saya akan menjaga kerahasiaan data yang responden berikan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisis yang akan dipublikasikan. Atas bantuan dan perhatian Anda, saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (√) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan karakteristik Anda.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia : 18-28 tahun 29-39 tahun 40-50 tahun
4. Pendidikan : Mahasiswa/D1 S1
 S2

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

LITERASI KEUANGAN

Keterangan

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
Pengetahuan Dasar Keuangan						
1.	Perencanaan keuangan pribadi yaitu memeriksa portofolio investasi untuk memaksimalkan keuntungan.					
2.	Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.					
3.	Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sasaran untuk mempertemukan penawaran jual dan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.					
4.	Pendapatan adalah semua hasil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, sedangkan pengeluaran adalah arus uang keluar yang digunakan untuk membeli barang atau jasa yang dibutuhkan.					
5.	Kuliah merupakan bagian dari investasi, karena setelah lulus kuliah dapat memperoleh penghasilan yang lebih besar dari pada hanya lulus Sekolah Menengah Atas.					
Tabunga dan Pinjaman						
1.	Instrumen keuangan yang mengharuskan uang anda disimpan sampai periode tertentu agar tidak terkena penalti akibat penarikan yaitu sertifikat deposito.					
2.	Jika anda berinvestasi sebesar Rp 1.000.000,00 hari ini dengan bunga 4% selama 1 tahun, saldo anda dalam 1 tahun menjadi lebih tinggi jika bunganya diterima setiap hari dari setiap bulan					
3.	Perhitungan bunga majemuk akan terus berubah dari tahun ke tahun dihitung dari modal tahun sebelumnya.					

4.	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan.					
5.	Kelayakan kredit anda akan meningkat untuk setiap barang dan jasa yang anda beli.					
Asuransi						
1.	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain.					
2.	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikut sertaannya pada asuransi.					
3.	Asuransi penyakit kritis adalah asuransi yang memberikan sejumlah uang tunai/bantuan kesehatan dalam jumlah besar ketika yang bertanggung mengalami suatu penyakit kritis seperti: Kanker, Stroke, Penyakit Jantung dan lain-lain.					
4.	Asuransi pendidikan merupakan alternatif terbaik dan solusi dalam menjamin kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.					
5.	Dalam memilih asuransi perlu dilakukannya penelitian/pemahaman atas tawaran yang diberikan oleh pihak asuransi tersebut, sehingga dalam melakukan claim suatu kegiatan asuransi tidak menimbulkan risiko/kendala di kemudian hari.					
Investasi						
1.	Nilai saham biasa lebih rendah dibandingkan saham preferen.					
2.	Gedung, tanah, obligasi, saham merupakan investasi jangka panjang yang mana dana yang digunakan akan diputar dan baru dapat dicairkan apabila sudah tiba jangka waktu tertentu paling cepat yaitu 1 tahun.					
3.	Untuk mengurasi resiko investasi,cara termudah adalah dengan membuat portofolio investasi					
4.	Reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.					
5.	Kenaikan barang secara terus menerus akan menimbulkan inflasi. Inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif pada investasi.					

PERILAKU PENGGUNA *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* (APLIKASI OVO)

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom yang paling sesuai dengan respon anda.

Keterangan

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. S : Setuju
5. SS : Sangat Setuju

No	Pertanyaan	STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya menggunakan aplikasi OVO hanya pada saat promo.					
2.	Saya mengisi saldo OVO/ Top-Up ketika saya mempunyai uang lebih atau pada saat menerima gaji setiap bulannya.					
3.	Saya menggunakan aplikasi OVO untuk membayar listrik, BPJS, Pulsa, Paket Data, Asuransi.					
4.	Saya menggunakan aplikasi OVO karena aplikasi OVO membantu saya dalam transaksi pembayaran.					
5.	Saya menggunakan aplikasi OVO 3 kali dalam seminggu.					
6.	Salah satu yang menarik pada aplikasi OVO yaitu adanya Cashback 10% setiap berbelanja di Hypermart.					
7.	Ketika saya melakukan pembelian minimal Rp 25.000,00 dengan OVO saya akan mendapatkan bonus points sebesar 25.000					
8.	Saya pernah menemui kendala dalam bertransaksi menggunakan aplikasi OVO.					
9.	Ketika melakukan transaksi pertama kali saya akan mendapatkan Cashback 100%.					
10.	Kerjasama OVO dengan beberapa merchant populer seperti Grab dan Tokopedia memudahkan saya untuk menjangkau transportasi dan belanja online saya.					

LAMPIRAN 2

Karakteristik responden

JENIS KELAMIN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
LAKI-LAKI	47	47.0	47.0	47.0
Valid PEREMPUAN	53	53.0	53.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

USIA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
18-28 TAHUN	16	16.0	16.0	16.0
Valid 29-39 TAHUN	33	33.0	33.0	49.0
40-50TAHUN	51	51.0	51.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Mahasiswa/D1	9	9.0	9.0	9.0
Valid S1	83	83.0	83.0	92.0
S2	8	8.0	8.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 3

Hail Jawaban Kuesioner

- Literasi keuangan

Statistics

	L1	L2	L3	L4	L5	L6	L7	L8	L9	L10	L11	L12	L13	L14	L15	L16	L17	L18	L19	L20	LITERASI
Valid	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	10	100
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.87	3.80	3.75	3.87	3.71	3.94	3.49	3.74	3.88	3.52	3.63	3.75	3.79	3.87	3.88	3.77	3.90	4.05	3.65	3.85	75.71
Std. Deviation	.800	.888	.833	.849	.782	.736	.893	.747	.879	1.020	1.012	.672	1.057	.884	.844	.802	1.010	.936	.989	.833	7.554

L1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	27	27.0	27.0	31.0
Valid 4	47	47.0	47.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	4	4.0	4.0	5.0
Valid 3	33	33.0	33.0	38.0
4	38	38.0	38.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

L3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	3	3.0	3.0	5.0
Valid 3	29	29.0	29.0	34.0
4	50	50.0	50.0	84.0
5	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	2	2.0	2.0	4.0
Valid 3	25	25.0	25.0	29.0
4	49	49.0	49.0	78.0
5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	5.0	5.0	5.0
3	34	34.0	34.0	39.0
Valid 4	46	46.0	46.0	85.0
5	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	2	2.0	2.0	2.0
Valid 3	24	24.0	24.0	26.0
4	52	52.0	52.0	78.0

5	22	22.0	22.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	4.0	4.0	4.0
2	4	4.0	4.0	8.0
Valid 3	42	42.0	42.0	50.0
4	39	39.0	39.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	5.0	5.0	5.0
3	29	29.0	29.0	34.0
Valid 4	53	53.0	53.0	87.0
5	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	6.0	6.0	6.0
3	27	27.0	27.0	33.0
Valid 4	40	40.0	40.0	73.0
5	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.0	3.0	3.0
Valid 2	11	11.0	11.0	14.0
3	36	36.0	36.0	50.0

4	31	31.0	31.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.0	3.0	3.0
2	10	10.0	10.0	13.0
3	28	28.0	28.0	41.0
4	39	39.0	39.0	80.0
5	20	20.0	20.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3	38	38.0	38.0	38.0
4	49	49.0	49.0	87.0
5	13	13.0	13.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.0	3.0	3.0
2	10	10.0	10.0	13.0
3	20	20.0	20.0	33.0
4	39	39.0	39.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	7	7.0	7.0	7.0
3	25	25.0	25.0	32.0
Valid 4	42	42.0	42.0	74.0
5	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	30	30.0	30.0	34.0
Valid 4	40	40.0	40.0	74.0
5	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	5	5.0	5.0	5.0
3	31	31.0	31.0	36.0
Valid 4	46	46.0	46.0	82.0
5	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	4.0	4.0	4.0
2	4	4.0	4.0	8.0
Valid 3	20	20.0	20.0	28.0
4	42	42.0	42.0	70.0
5	30	30.0	30.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	6.0	6.0	6.0
3	23	23.0	23.0	29.0
Valid 4	31	31.0	31.0	60.0
5	40	40.0	40.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	4	4.0	4.0	4.0
2	8	8.0	8.0	12.0
Valid 3	24	24.0	24.0	36.0
4	47	47.0	47.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

L20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	31	31.0	31.0	35.0
Valid 4	41	41.0	41.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

- Perilaku Pengguna *Financial Technology (Fintech)* (Aplikasi OVO)

P1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	4	4.0	4.0	4.0
3	31	31.0	31.0	35.0
Valid 4	48	48.0	48.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	6	6.0	6.0	6.0
3	21	21.0	21.0	27.0
Valid 4	42	42.0	42.0	69.0
5	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	1	1.0	1.0	1.0
3	22	22.0	22.0	23.0
Valid 4	43	43.0	43.0	66.0
5	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	4	4.0	4.0	6.0
Valid 3	19	19.0	19.0	25.0
4	45	45.0	45.0	70.0
5	30	30.0	30.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

P5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	2	2.0	2.0	3.0
Valid 3	27	27.0	27.0	30.0
4	45	45.0	45.0	75.0
5	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2	8	8.0	8.0	8.0
3	28	28.0	28.0	36.0
Valid 4	40	40.0	40.0	76.0
5	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	5	5.0	5.0	5.0
2	13	13.0	13.0	18.0
Valid 3	34	34.0	34.0	52.0
4	37	37.0	37.0	89.0
5	11	11.0	11.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	2	2.0	2.0	2.0
2	6	6.0	6.0	8.0
Valid 3	33	33.0	33.0	41.0
4	40	40.0	40.0	81.0
5	19	19.0	19.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	1	1.0	1.0	1.0
2	10	10.0	10.0	11.0
Valid 3	29	29.0	29.0	40.0
4	44	44.0	44.0	84.0
5	16	16.0	16.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

P10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	3	3.0	3.0	3.0
2	17	17.0	17.0	20.0
Valid 3	35	35.0	35.0	55.0
4	31	31.0	31.0	86.0
5	14	14.0	14.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x	y
N		100	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	75.71	37.58
	Std. Deviation	7.554	4.200
	Absolute	.078	.125
Most Extreme Differences	Positive	.068	.088
	Negative	-.078	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.781	1.251
Asymp. Sig. (2-tailed)		.575	.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN 5

Uji Homogen

Test of Homogeneity of Variances

x

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.760	14	82	.059

LAMPIRAN 6

Uji linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
y * x	(Combined)	591.493	29	20.396	1.236	.233
	Between Groups	225.185	1	225.185	13.649	.000
	Linearity	366.308	28	13.082	.793	.749
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	1154.867	70	16.498		
	Total	1746.360	99			

LAMPIRAN 7

Analisis regresi linear sederhana

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	x ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.359 ^a	.129	.120	3.940

a. Predictors: (Constant), x

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	225.185	1	225.185	14.507	.000 ^b
	Residual	1521.175	98	15.522		
	Total	1746.360	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.463	3.988		5.632	.000
	x	.200	.052	.359	3.809	.000

a. Dependent Variable: y